

## PERAN DAN EKSISTENSI JURNALIS OLAHRAGA DI JAWA TENGAH DALAM MENYAJIKAN BERITA OLAHRAGA DI ERA DIGITAL

### ***SPORTS JOURNALISTS' ROLE AND EXISTENCE IN CENTRAL JAVA: PRESENTING SPORTS NEWS IN THE DIGITAL AGE***

**Himawan Prakosa<sup>1</sup>, Limpad Nurrachmad<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang  
Universitas Negeri Semarang Gedung FIK Kampus UNNES Sekaran Gunung Pati Semarang 50229.  
Email: <sup>1</sup>himawanprakosa@students.unnes.ac.id, <sup>2</sup>limpad.edu@mail.unnes.ac.id,

#### **Abstract**

*The Covid-19 disaster forced activities to be carried out online, which resulted in significant changes in the field of public information and communication. In the digital era, information can be conveyed in real-time and accurately. Media organizations in Central Java play an important role in delivering news in a timely manner. This study aims to find out the role and existence of sports journalists in Central Java in presenting sports news in the digital era.*

*The method in this study uses a descriptive qualitative method, data collection techniques using interviews, and documentation with validity checked through source triangulation. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman analysis model.*

*The results of the study show that sports journalists play an important role in conveying information to the public. They do their research and look for references before publishing sports news. The main challenge for them is the speed of publication in the digital age and poor internet connection.*

*Sports journalists play a very important role in presenting news by always researching deeply before looking for news and the existence of sports journalists can be known through the results of their news on online media, as well as the challenges and obstacles of a sports journalist in the digital era are the speed of news reporting and unstable internet connections at the time of news publication.*

**Keywords :** *Sports Journalist, Mas Media, Digital Age*

#### **Abstrak**

Bencana Covid-19 memaksa kegiatan dilakukan secara daring, yang mengakibatkan perubahan signifikan dalam bidang informasi dan komunikasi masyarakat. Di era digital, informasi dapat disampaikan secara real-time dan akurat. Organisasi media di Jawa Tengah berperan penting dalam menyampaikan berita dengan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan eksistensi jurnalis olahraga di Jawa Tengah dalam menyajikan berita olahraga di era digital.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi dengan validitas diperiksa melalui triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnalis olahraga berperan penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Mereka melakukan riset dan mencari referensi sebelum menerbitkan berita olahraga. Tantangan utama bagi mereka adalah kecepatan publikasi di era digital dan koneksi internet yang buruk.

Jurnalis olahraga berperan sangat penting dalam menyajikan berita dengan selalu meneliti secara mendalam sebelum mencari berita dan keberadaan jurnal olahraga dapat diketahui melalui hasil beritanya di media online, serta tantangan dan kendala seorang jurnal olahraga di era digital adalah kecepatan pemberitaan dan koneksi internet yang tidak stabil pada saat publikasi berita.

**Kata Kunci** : Jurnal Olahraga, Media Massa, Era Digital

## **PENDAHULUAN**

Pandemi covid 19 menjadi salah satu bencana terbesar di Indonesia bahkan seluruh dunia dan sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat, sehingga pemerintah memberi peraturan kepada masyarakat untuk membatasi aktivitas diluar rumah dan menjauhi kerumunan agar tidak semakin banyak orang yang terdampak virus covid 19. Dengan berjalannya waktu pandemi covid 19 dan pembatasan diberbagai kegiatan, itu membuat peralihan yang cukup signifikan salah satunya dunia jurnalistik, jurnal yang awalnya mencari berita dengan langsung terjun ke tempat kejadian namun karena dengan adanya bencana covid 19 dan pembatasan kegiatan diluar rumah jurnal memanfaatkan media massa online untuk mencari informasi berita.

Media massa online atau media digital pada masa pandemi covid 19 telah menimbulkan berbagai dampak yang signifikan bagi masyarakat, khususnya dalam bidang komunikasi dan informasi. Contohnya dengan kemajuan teknologi masa sekarang, kemudahan mengakses segala informasi dapat melalui aplikasi dalam gadget. Hal tersebut memberikan peluang yang cukup bagus bagi masyarakat ditengah pandemi covid 19. Kebijakan pembatasan kegiatan diluar rumah membatasi akses masyarakat terhadap informasi, baik itu yang berkaitan dengan pendidikan dan kebutuhan hidup. Di tengah pandemi covid 19, literasi digital menawarkan ruang baru yang dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi (Apdillah et al., 2022).

Di era digital, terdapat teknologi informasi yang biasa disebut dengan cybermedia atau media online, atau masyarakat sudah terbiasa dengan istilah internet. Pada era digital ini dengan perkembangan zaman yang pesat membuat peralihan pada masyarakat yang awalnya menerima informasi melalui media cetak dan elektronik namun pada era digital sekarang ini masyarakat lebih sering mengakses berita atau informasi melalui gadget diantaranya pada platform media sosial yaitu facebook, instagram, twitter, whatsapp, dan youtube (Pečiulis, 2016).

Era digital telah membawa banyak pengaruh bagi segala aspek di dunia tidak terkecuali dalam aspek pemberitaan. Jurnalisme warga merupakan salah satu bentuk dari pengaruh yang dibawa oleh era digital. Jurnalisme warga mengacu pada proses seorang individu yang bukan jurnal profesional memberikan kontribusinya berupa informasi berita melalui media online. Hal ini bisa dilakukan karena perkembangan teknologi di Indonesia yang cukup pesat. Di era digital, masyarakat memiliki peran yang lebih besar dalam menyebarkan informasi. Semua orang yang memiliki akses ke internet memiliki kemampuan untuk berkontribusi pada informasi. Dengan kemajuan teknologi saat ini, berita dan informasi dapat disebarkan secara real-time. Melalui penggunaan foto, video, atau laporan langsung, orang dapat dengan cepat mengabadikan peristiwa penting dan memberikan gambaran yang cepat dan langsung tentang apa yang terjadi. Di era digital ini, jurnalisme warga tidak hanya terbatas pada teks, konten multimedia seperti foto dan video juga penting untuk menyampaikan informasi karena memungkinkan masyarakat lebih terlibat dan memahami peristiwa yang dilaporkan (Anfanyah et al., 2024).

Keunggulan berita di era digital adalah informasi dan berita dapat diperbarui setiap saat, sehingga informasinya up-to-date, real time, dan dapat ditindaklanjuti. Di era digital, proses penyajian berita menjadi lebih sederhana dan mudah, informasi dan berita juga disajikan seiring dengan terjadinya peristiwa. Berita merupakan salah satu sumber informasi media massa online yang dicari warga (Siti, 2023).

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu peran dan eksistensi jurnalis olahraga di Jawa Tengah dalam menyajikan berita olahraga di era digital.

Keolahragaan tidak lepas dari pemberitaan berita olahraga, pemberitaan berperan sebagai sarana penyimpanan informasi secara tidak langsung antara olahragawan dan masyarakat. Melalui pemberitaan, pengetahuan keolahragaan dan segala aspek mengenai olahraga akan cepat beredar di masyarakat. Pemberitaan tersebut dibungkus rapi dan disebarluaskan melalui media massa. Olahraga dan media sangat erat hubungannya, olahraga membutuhkan media dan media membutuhkan olahraga. Semua jenis olahraga memiliki kesempatan yang sama untuk dipublikasikan (Haryati et al. 2017).

Publikasi berita olahraga tidak lupa dengan peran dari jurnalis olahraga sebagai pemberi informasi akan tetapi Cahyaningrum & Soekrani (2023) mengatakan Profesi jurnalis olahraga dalam sebuah organisasi media contohnya pada organisasi media di Jawa Tengah terdapat profesi jurnalis olahraga namun untuk personil sebagai seorang jurnalis olahraga masih sedikit jumlahnya atau belum terlihat dikalangan masyarakat luas akan eksistensinya sebagai jurnalis olahraga dan sebagai penyebar luasan berita olahraga. Maka dari itu untuk meningkatkan kelestarian dari seorang jurnalis perlu dilakukannya pelatihan untuk menjadi seorang jurnalis yang berkualitas contohnya teknik jurnalistik, teknik photography, dan teknik videography.

Pada masa sekarang peran jurnalis olahraga sangat dibutuhkan oleh masyarakat dikarenakan zaman sekarang masyarakat lebih banyak menerima informasi melalui media online dengan alasan lebih mudah diakses, jurnalis harus memverifikasi berita saat ini sebelum berita tersebar luas ke masyarakat dan media online, dengan demikian informasi yang disampaikan kepada masyarakat dapat dipercaya dan valid (Siti, 2023). Dengan kehadiran teknologi Artificial Intelligence (AI) jurnalis dapat menghemat waktu yang sebelumnya digunakan untuk tugas-tugas seperti menyalin dan meneliti data secara manual. Namun, sekarang jurnalis dapat mengalokasikan waktu lebih banyak untuk melakukan panggilan penting (jika perlu mengkonfirmasi informasi dari narasumber) dan mengikuti jejak data yang dihasilkan oleh analisis teknologi AI. Dengan kemampuannya dalam analisis data, pengelompokan informasi dan penelitian otomatis, AI dapat membantu jurnalis dalam mengumpulkan data, mengidentifikasi tren yang sedang viral, dan bahkan dapat menghasilkan konten berita dalam waktu singkat. Dengan begitu jurnalis dapat dengan cepat mempublikasikan berita kepada masyarakat (Fitriani, 2024).

Kehadiran media online mulai dari media sosial hingga portal berita online semakin mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi. Sifat portal berita online yang semakin spesifik dalam tema informasi, masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan berita yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya. Portal berita online menyajikan konsep baru dalam perkembangan jurnalistik, mereka lebih spesifik dalam tiap medianya. Misalnya media khusus untuk olahraga yang memiliki banyak sekali cabang seperti sepakbola, bulutangkis, dan basket (Alief Devin, 2018). Media internasional dan nasional mengemas pemberitaan melalui kerja sama dengan surat kabar, televisi dan radio untuk memenuhi kehausan para pendengar dan penikmat

dunia olahraga. Akan tetapi di era digital seperti sekarang ini media yang lebih populer adalah media online karena jangkauan yang dapat diakses sangat luas dan memiliki informasi bersifat up-to-date, dan realtime karena pada era digital dapat melakukan upgrade suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu.

Media masa terdapat berbagai macam permasalahan yang ada disetiap medianya, contohnya media cetak seperti koran dan majalah yang memberitakan setiap acara atau kejadian yang ada termasuk kegiatan olahraga. Dari segi waktu media cetak lambat dalam meberitakan informasi. Karena media cetak tidak dapat menyebarkan langsung berita yang terjadi pada masyarakat dan harus menunggu turun cetak. Media cetak hanya dapat berupa tulisan. Biaya produksi yang cukup mahal karena media cetak harus mencetak dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati masyarakat. Beberapa prduk tidak dapat diiklankan dengan menggunakan surat kabar karena memerlukan demonstrasi pertimbangan tertentu, conothnya iklan peralatan olahraga. Sedangkan Media massa online atau internet tentunya sangat mudah diakses dikarenakan hampir setiap orang memiliki gadget, dan tentunya menjadi jalan alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai berita olahraga dengan cepat dan berita yang dapat diakses sangatlah luas (Wahyudin, 2016). Dari permasalahan permasalahan diatas peneliti memiliki kesempatan untuk meneliti bagaimana peran dan eksistensi jurnalis olahraga di Jawa Tengah dalam menyajikan berita olahraga di era digital karena Media Jawa Tengah, seperti Tribun Jateng, Suara Merdeka, dan Jawa Pos, sangat berpengaruh dalam membentuk opini publik di wilayah tersebut, terutama dalam hal olahraga, karena mereka dekat dengan masyarakat lokal, termasuk atlet, klub olahraga, dan penonton. Akibatnya, liputan mereka sangat relevan dan berdampak langsung pada masyarakat Jawa Tengah. dengan pertanyaan penelitian: (1) bagaimana peran jurnalis olahraga dalam menyajikan berita olahraga di era digital (2) bagaimana eksistensi jurnalis olahraga di Jawa Tengah di era digital (3) apa saja tantangan dan kendala dalam menyajikan berita olahraga di era digital. dengan tujuan: (1) untuk mengetahui bagaimana peran jurnalis olahraga dalam menyajikan berita olahraga di era digital (2) untuk mengetahui bagaimana eksistensi jurnalis olahraga di jawa tenganh di era digital (3) untuk mengetahui apa saja tantangan dan kendala dalam menyajikan berita olahraga di era digital. Manfaat pada penelitian ini yaitu (1) Manfaat Teoretis: Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis atau peneliti terhadap penelitian tentang jurnalis olahraga di Jawa Tengah dalam menyajikan berita olahraga di era digital. (2) Manfaat Praktis: Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan ebagai acuan atau referensi terkait dengan praktik jurnalistik olahraga di jawa tengah.

Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti yaitu :

(1) “Peran Jurnalis Olahraga pada Perkembangan Persepakbolaan di Indonesia Periode 2015-2017 (Studi pada Jurnalis Sepakbola Panditfootball.com). Pada penelitian ini tetap sama mengguakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian narrative inquiry. Jika pada penelitian Alief Devin objek penelitiannya adalah jurnlais sepakbola portal berita panditfootball, pada penelitian ini objeknya adalah jurnalis olahraga pada organisasi media massa Suara Merdeka, Tribun Tateng, dan Jawa Pos (Alief Devin, 2018).

(2) “Eksistensi Jurnalis Perempuan di Media Jambi Ekpres”. Pada penelitian ini bertujuan ununtuk

mengetahui bagaimana eksistensi jurnalis perempuan di media jambi ekspres. Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana eksistensi jurnalis olahraga media massa di Jawa Tengah dalam menyajikan berita olahraga di era digital (Oktafira, 2022).

(3) “Jurnalisme di Era Digital” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan transformasi jurnalisme di era digital dan untuk mendeskripsikan tantangan jurnalisme di era digital. Pada penelitian ini memiliki kemiripan yang serupa yaitu tentang tantangan jurnalis olahraga dalam menyajikan berita olahraga di era digital (Fauzi, 2021).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Dr. Nurasipah Harahap, 2020).

Pendekatan penelitian Kualitatif diterapkan untuk menganalisis peran dan eksistensi jurnalis olahraga di Jawa Tengah dalam menyajikan berita olahraga di era digital dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu melalui wawancara dengan tiga organisasi media yang ada di kota Semarang yaitu Suara Merdeka, Tribun JATENG, dan Jawa Pos karena untuk Jangkauan Audiens dan Reputasi: Di wilayah Jawa Tengah, media seperti Suara Merdeka, Jawa Pos, dan Tribun Jateng memiliki audiens yang luas dan dapat dipercaya. Media ini memiliki basis pembaca yang luas dan berfungsi sebagai sumber utama berita olahraga bagi masyarakat di daerah tersebut. Oleh karena itu, analisis jurnalis yang bekerja di media ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang bagaimana berita olahraga disiarkan. Peneliti akan menghimpun informasi melalui hasil wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan peran dan eksistensi jurnalis olahraga di era digital dan menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman untuk menginterpretasi data yang terkumpul. Dalam metodologi penelitian kualitatif pengumpulan data umumnya dilakukan melalui teknik dokumentasi dan wawancara serta kemungkinan menggunakan sumber informasi non-manusia, (dokumen arsip, sejarah, profil, aturan dan kebijakan) (Dr. Nurasipah Harahap, 2020).

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan untuk mendapatkan data yang akurat. Ini merupakan lokasi dimana peneliti mengumpulkan informasi terkait data yang diperlukan. Lokasi penelitian mencakup tempat dimana seluruh penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan di tiga organisasi media yaitu organisasi media Suara Merdeka, organisasi media Jawa Pos, dan organisasi media Tribun JATENG:

- 1) Suara Merdeka, berlokasi di Jalan Imam Bonjol No.154-160, Sekayu, Kec.Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah.
- 2) Jawa Pos, berlokasi di Jalan Veteran 55 Lemponsari, Gajah Mungkur, Semarang Jawa Tengah.
- 3) Tribun JATENG, berlokasi di Jalan Mentri Supeno No.30, Mugassari, Kec.Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Sasaran penelitian pada penelitian ini adalah jurnalis olahraga media massa yang berada pada organisasi media Tribun JATENG, Jawa Pos, dan Suara Merdeka. Peneliti mewawancarai satu

jurnalis olahraga pada tiap-tiap organisasi media massa tersebut, karena organisasi media massa Tribun JATENG, Suara merdeka, dan Jawa Pos adalah organisasi yang sudah terverifikasi administrasi dan faktual oleh dewan pers per september 2021. Dengan terverifikasinya oleh dewan pers, ini menjadi penting karena untuk menguji seberapa profesional sebuah media dijalankan. Ini tentu akan berpengaruh pada kualitas jurnalistik yang dihasilkan (Irsyam Fais, 2021).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Handphone* sebagai alat perekam video dan suara serta alat tulis seperti buku dan pena untuk melakukan pencatatan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mencakup wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui sumber data primer atau sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara, yang berasal dari hasil wawancara dengan sumber di organisasi media Tribun JATENG, Jawa Pos, dan Suara Merdeka. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui penelitian langsung yang didapat dari objek mengenai sejarah, profil, aturan dan kebijakan organisasi media Tribun JATENG, Jawa Pos, dan Suara Merdeka (Alief Devin, 2018). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur dan dokumentasi peneliti menggunakan metode triangulasi sumber untuk memverifikasi kevalidan data dan memastikan keakuratan data dalam penelitian ini (Alfansyur & Mariyani, 2020). Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis Millies dan Huberman. Analisis data dilakukan berdasarkan empat komponen yang bekerja secara siergis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (Rijali, 2018).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Indikator adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap perubahan-perubahan dari waktu ke waktu. Pada indikator penelitian kualitatif menggambarkan karakteristik atau sifat suatu fenomena dalam bentuk deskriptif. Mereka tidak diukur dengan angka, tetapi dengan kata-kata atau kategori (Pinton Setya Mustafa et al., 2015). Indikator pada penelitian ini terverifikasi validasi ahli oleh dosen Universitas Negeri Semarang.

Konsep SOP jurnalis olahraga secara umum sama dengan konsep SOP jurnalis pada umumnya yaitu merupakan aturan penting dalam suatu perusahaan untuk mencapai keteraturan dan kepastian dalam bekerja.

**1. Hasil Wawancara mengenai Peran Jurnalis Olahraga**

**Tabel 1** Hasil Wawancara mengenai Peran Jurnalis Olahraga

Indikator	Informan 1	Informan 2	Informan 3
A. Pola Kerja Jurnalis Olahraga	Jurnalis olahraga sebelum meliput berita selalu melakukan riset terlebih dahulu guna mengetahui cabang olahraga apa yang akan mereka liput dan mencari tahu atau	Persiapan dalam meliput berita yang pertama dilakukan selalu riset terlebih dahulu tentang cabang olahraga yang akan diliput dan mencari tahu mengenai	Jurnalis olahraga melakukan riset secara mendalam sebelum meliput berita mengenai cabang olahraga dan narasumber yang akan diliput. Peralatan yang dibawa kamera. Jurnalis

Indikator	Informan 1	Informan 2	Informan 3
	mengenal tentang narasumber yang akan diliput beritanya guna untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam peliputan berita peralatan yang digunakan untuk merekam handphone. Jurnalis olahraga memiliki kriteria khusus dengan membuat judul yang menarik guna untuk menarik minat pembaca.	narasumber, dan peralatan yang digunakan adalah handphone untuk merekam. Penentuan angel menjadi kriteria khusus bagi jurnalis untuk menjadikan beritanya menarik bagi para pembaca.	olahraga memiliki kriteria khusus sebagai angel dalam beritanya untuk persaingan antar media.
B. Standar Operasional Prosedur (SOP) Jurnalis Olahraga	SOP jurnalis olahraga yang digunakan adalah 5W+1H. Saat meliput berita aspek-aspek yang dipegang jurnalis adalah etika jurnalistik sebagai kitab suci seorang jurnalis. Penggunaan SOP dalam menyajikan berita membantu menjaga kualitas berita dan membuat hasil tulisan berita lebih brtutur dan runtut.	SOP mengikuti dari kantor organisasi yaitu kecepatan mempublikasikan berita. Karena dituntut untuk cepat jurnalis hanya memberikan gambaran umum dalam beritanya, tetapi karena berita di era digital bersifat up to date jurnalis dapat menyulkan berita yang kedua dengan lebih mendalam	Jurnalis olahraga menggunakan tanda pengenal sebagai SOP saat meliput berita. Ini sebagai etika dalam meliput berita agar tidak seenaknya, maksud dari seenaknya adalah pada saat mencari berita tetap mngenakan tanda pengenal sebagai SOP dan untuk mngenakan diri kalau memang benar dirinya adalah seorang jurnalis. Jurnalis olahraga menulis berita sesuai dengan SOP sebagai bantuan supaya tidak keluar dari kode etik jurnalistik.
C. Strategi Publikasi Berita	Strategi yang digunakan jurnalis olahraga adalah membuat judul yang menarik dan memanfaatkan platform media sosial. Serta dalam penguploadan berita melihat trafik sosial media.	Strategi dengan menggunakan lebih dari satu narasumber. Memanfaatkan platform media sosial sebagai live report berita, dan mengupdate berita secepat mungkin.	Strategi dalam mempublikasikan berita membuat penjudulan yang menarik, memanfaatkan platform media sosial. Timing untuk publikasian berita dilakukan secepat mungkin.
D. Etika Jurnalis Olahraga	Jurnalis olahraga menggunakan kode etik jurnalistik dalam meliput berita olahraga sebagai kitab suci atau pedoman, menunjukkan pentingnya etika jurnalis dalam sebuah peliputan berita agar saat meliput berita	jurnalis olahraga selalu respect kepada narasumber, guna untuk mendapatkan hasil yang baik. Etika jurnalis menjadi bagian khusus dari jurnalis untuk menjaga integritas olahraga itu	Jurnalis olahraga pada karya tulisnya menggunakan kode etik jurnalistik dan kelengkapan unsur berita 5W+1H, menunjukkan dalam penulisan berita juga tidak bisa seenaknya sendiri dalam artian utnuk

Indikator	Informan 1	Informan 2	Informan 3
	<p>tidak seandainya. Etika jurnalis berdampak baik pada narasumber ketika mencari berita, menunjukkan adanya umpan balik yang baik dan memberikan dampak positif pada saat dilakukan wawancara. Seorang jurnalis memiliki dilema etika ketika memberitakan kejadian orang yang dikenalnya. Dilema etika adalah situasi dimana tidak ada jawaban yang benar atau salah, tetapi lebih ke pilihan antara nilai, prinsip, atau konsekuensi yang berbeda. tetapi jurnalis dituntut untuk tetap profesional dalam pekerjaannya, cara mengatasi hal tersebut supaya tetap menjaga perasaan narasumber adalah dengan cara berkomunikasi baik antara jurnalis dan narasumber untuk menyelesaikan dilema etika dengan menumbuhkan saling pengertian, empati, dan kepercayaan di antara jurnalis dengan narasumber.</p>	<p>sendiri, dengan hasil membantu memperkenalkan tim atau atlet kepada masyarakat. Berkomunikasi baik antara jurnalis dan narasumber menjadi kunci agar dilema pada saat menyajikan berita mendapat hasil yang baik.</p>	<p>penulian beritanya tidak boleh sembarangan harus tetap menggunakan 5W+1H supaya isi dalam berita dapat dipahami dengan mudah. Etika jurnalis olahraga memiliki peran khusus dalam menjaga integritas berita olahraga karena pada era digital in banyak berita hoax. Berkomunikasi dengan narasumber adalah kunci dalam mengatasi dilema pada saat memberitakan berita. misalnya adalah seorang jurnalis harus memberitakan kasus yang tidak baik mengenai orang yang dikenal, itu menjadi dilema tersendiri untuk jurnails pada saat penulisan berita.</p>

Sumber: Peneliti

## 2. Penyajian Data mengenai Peran Jurnalis Olahraga

Tabel 2 Penyajian Data mengenai Peran Jurnalis Olahraga

No	Wawancara	Dokumentasi
1.	Sebelum meliput berita jurnalis olahraga selalu riset dan menambahkan referensi sebanyak mungkin terlebih dahulu mengenai cabang olahraga yang akan diliput	Tidak ada
2.	Karena di era digital maka dituntut harus cepat agar tidak kalah dengan media sosial, dan tidak lupa menggunakan 5W+1H. Meskipun dituntut cepat akan tetapi seorang jurnalis juga harus menggunakan kelengkapan	Tanda pengenal jurnalis olahraga sebagai SOP jurnalis olahraga berfungsi untuk

No	Wawancara	Dokumentasi
	unsur berita 5W+1H supaya isi didalam berita tidak sembarangan dan mudah dipahami.	memberitahu bahwa yang meliput berita benar benar seorang jurnalis.
3.	Strategi publikasi berita dilakukan dengan memperdalam berita dengan lebih dari satu narasumber dan membuat penjudulan yang menarik supaya masyarakat tertarik mambaca berita khususnya olahraga	Link website hasil karya berita seorang jurnalis dari organisasi media Suara Merdeka, Tribun Jateng, dan Jawa Pos
4.	Menggunakan kode etik jurnalistik sebagai kitab suci wartawan, dan baik kalau dalam karyatulis atau video menggunakan kode etik juralistik dan kelengkapan unsur berita 5W+1H serta selalu respect terhadap narasumber	Tidak ada

Sumber: Peneliti

Dari data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Temuan peneliti dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa pola kerja jurnalis olahraga berperan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara seorang jurnalis sebelum memberitakan sebuah berita olahraga mereka mencari, memahami, mengenal, menambah referensi sebanyak mungkin tentang berita olahraga yang akan diberitakan karena untuk hasil yang benar keasliannya dan diberitakan kepada masyarakat.

Jurnalis olahraga dalam menyajikan berita juga harus mengikuti SOP yang berlaku supaya pada saat menyajikan berita mendapat hasil yang bagus, dengan begitu SOP jurnalis olahraga berperan untuk meningkatkan kualitas berita (Rahayu Ningrum and Khoiril Mala 2024), tulisan yang lebih bertutur dan runtut pada saat akan diberitakan kepada masyarakat.

Jurnalis olahraga memiliki strategi untuk mempublikasikan beritanya yaitu dengan cara memperdalam topik dan membuat judul yang menarik. Contohnya : Judul berita harus relevan berkaitan dengan tema berita dan sesuai dengan fakta, Judul berita harus fungsional setiap kata dalam judul harus memiliki arti yang jelas, Judul berita harus formal berdasarkan fakta yang aktual bukan berdasarkan fakta, Judul berita harus representativ judul berita harus menggambarkan isis berita secara lugas, Tidak terlalu panjang judul berita yang terlalu panjang akan membuat pembaca memutuhkan waktu lebih untuk membaca, Mudah dipahami judul berita harus tidak bertele-tele dan mudah dipahami, Menggunakan diksi yang tepat judul berita harus menggunakan diksi yang tepat dan ekayaan kosakata .sebagai promosi agar masyarakat tertarik untuk membaca berita (Maulida et al., 2021), jika melalui online strategi yang dilakukan jurnalis dapat melalui live streaming untuk membantu mempublikasikan berita.

Jurnalis olahraga dalam menyajikan berita juga harus memiliki etika yang baik yaitu dengan menggunakan 5W+1H dalam menyajikan beritanya. Jurnalis olahraga juga harus beretika baik pada saat akan mencari berita karena dengan begitu narasumber akan lebih sopan dan senang bilamana akan diliput beritanya untuk di publikasikan kepada masyarakat.

Berdasarkan temuan penelitian dilapangan dan teori pada penelitian Siti (2023) mengatakan dalam proses penggalian informasi di era digital KanallIndonesia.com dengan menggunakan teori gatekepping dimana menjadi salah satu cara kerja jurnalistik media cetak maupun media online. Jurnalis kanal Indonesia dengan begitu memiliki cara agar bisa cepat dan sigap dalam peliputan

berita dengan segera mendatangi lokasi kejadian dan melakukan observasi untuk menemukan narasumber yang layak untuk diwawancarai dan menanyakan mengenai kejadian yang ada ditempat supaya bisa mendapatkan berita agar bisa segera diolah dan dipublikasikan kepada masyarakat atau pembaca. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa bagaimana peran jurnalis olahraga dalam menyajikan berita olahraga di era digital sesuai dengan teori yang ada, dengan mencari berita, memperdalam berita yaitu melakukan riset sebanyak mungkin mengenai berita apa yang akan diliput dan mewawancarai lebih dari satu narasumber supaya dapat memperbanyak informasi, dan segera di publikasikan kepada masyarakat.

### 3. Hasil Wawancara mengenai Eksistensi Jurnalis Olahraga

**Tabel 3** Hasil Wawancara mengenai Eksistensi Jurnalis Olahraga

Indikator	Informan 1	Informan 2	Informan 3
A. Keberadaan dan Kuantitas	Keberadaan jurnalisisme warga tidak menjadi saingan, karena jurnalis profesional memiliki UKW(Uji Kompetensi Wartawan). Jurnalisisme warga dirasa membantu memberikan informasi melalui media sosial. Keberadaan seorang jurnalis sangat penting sebagai pemberi informasi dan Keberadaan jurnalis di organisasi media terdengar familiar dikalangan masyarakat melalui hasil beritanya, karena beritanya dapat dipertanggung jawabkan.	Keberadaan jurnalisisme warga tidak menjadi saingan, karena jurnalis profesional memiliki akses tertentu untuk melakukan wawancara. Keberadaan jurnalis sangat penting sebagai pemberi informasi karena hasil beritanya dapat dipertanggungjawabkan. Keberadaan jurnalis olahraga di organisasi media terdengar familiar dikalangan masyarakat melalui hasil pemberitaanya.	Keberadaan jurnalisisme warga tidak menjadi saingan, jurnalisisme warga membantu mencari informasi melalui media sosial akan tetapi tidak membuat berita secara mendalam, menunjukkan bahwa keberadaan jurnalis profesional sangat penting sebagai pemberi informasi melalui hasil beritanya yang benar dan valid.keberadaan jurnalis di suatu organisasi media dapat dikenal melalui hasil beritanya.
B. Kelestarian Jurnalis Olahraga	Aspek kunci kelestarian jurnalis ada pada diri pribadi jurnalis dengan menjadi role model atau contoh yang baik sebagai peminat untuk menjadi seorang jurnalis, dan dengan pemanfaatan media sosial dengan memberikan berita yang bagus misalnya dengan visual yang menarik dari isi kontennya.	Aspek kunci kelestarian berasal dari media yang memberikan berita secara update mengenai olahraga, sehingga dapat dijadikan sebagai minat menjadi jurnalis olahraga. Kelestarian jurnalis merupakan kebutuhan media, tindakan khusus yang dilakukan adalah memasukkan data-data dipublikasi berita.	Aspek kunci kelestarian jurnalis berasal dari media yang berbagi pengalaman atau membagiakan hasil karya tulis seorang jurnalis. Serta dengan memanfaatkan media sosial sebagai menarik minat pembaca terhadap konten jurnalis olahraga.
C. Peluang Jurnalis Olahraga di	Perkembangan teknologi membantu jurnalis dimasa mendatang dengan cara	Perkembangan teknologi membantu jurnalis dimasa mendatang,	Peluang jurnalis dimasa mendatang ditentukan dengan seberapa banyak

Indikator	Informan 1	Informan 2	Informan 3
Masa Mendatang	<p>meningkatkan keterampilan dan mengembangkan potensi mengenai penggunaan teknologi internet karena dengan internet jurnalis olahraga dapat memberikan liputan langsung selain liputan langsung di era digital jurnalis olahraga juga dapat menyampaikan analisis ahli. Jurnalis olahraga dapat membrikan statistik melalui liputan langsung, ini menunjukkan uji kompetensi wartawan sangat penting bagi jurnalis olahraga dimasa mendatang. Jurnalis olahraga menjalankan kerjasama dengan antar jurnalis dalam bentuk jumpa pers tujuannya untuk berita yang lebih valid kebenarannya.</p>	<p>dengan perkembangan era digital jurnalis dapat melakukan peliputan jarak jauh melalui teknologi internet. contohnya adalah live report dengan melalui aplikasi media sosial misalnya Youtube, Instagram atau Facebook. Keterampilan dan kompetensi khusus dianggap penting untuk jurnalis dimasa mendatang. Jurnalis olahraga menjalankan kerjasama antar jurnalis dalam bentuk jumpa pers dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat.</p>	<p>pengalaman pada saat meliput berita, akan tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi. contohnya penggunaan teknologi kamera untuk mendapatkan hasil yang bagus hingga pada saat publikasi berita masyarakat tertarik membaca karena pengemasan visual yang bagus. Jurnalis olahraga menjalankan kerjasama antar jurnalis dalam bentuk jumpa pers tujuannya untuk mendapatkan informasi yang valid.</p>
D. Dukungan Masyarakat	<p>Dukungan masyarakat dapat dilihat melalui media online dengan seberapa banyak dilihat hasil karya tulisnya. Dukungan masyarakat tidak berupa seberapa banyak dilihat melainkan juga dengan masukan masyarakat melalui kolom komentar pada media sosial tempat hasil karyanya dipublikasikan.</p>	<p>Dukungan masyarakat dapat dilihat melalui media online dengan seberapa banyak dilihat hasil karya tulisnya. Kritik dan masukan menjadi salah satu dukungan masyarakat terhadap jurnalis melalui kolom komentar di sosial media pada hasil karya tulisnya.</p>	<p>Dukungan masyarakat dapat dilihat melalui media online dengan seberapa banyak dilihat hasil karya tulisnya. Masyarakat memberi dukungan dengan cara menambahkan masukan atau saran melalui kolom komentar di sosial media. Contohnya adalah pada unggahan media sosial instagram jawa pos yang memberitakan rumor bursa trasfer mengenai pemain sepak bola yang akan pindah ke liga 1 Indonesia didalam komentarnya ada yang menyebutkan bahwa "Jawa Pos yang masih cukup kredibel dan valid hanya versi online dan cetak" itu menunjukka dukungan masyarakat terhadap penulis berita dan organisasi media.</p>

Sumber:Peneliti

#### 4. Penyajian Data mengenai Eksistensi Jurnalis Olahraga

Tabel 4 Penyajian Data mengenai Eksistensi Jurnalis Olahraga

No	Wawancara	Dokumentasi
1	Keberadaan jurnalis olahraga sangat penting sebagai pemberi informasi karena pada era digital ini banyak berita hoax, dan keberadaan jurnalis olahraga dapat dilihat melalui hasil karyanya yang mereka publikasikan.	Tidak ada
2	Menjadikan diri sebagai role model seorang jurnalis sehingga ada yang tertarik untuk menjadi jurnalis olahraga.	Tidak ada
3	Peluang jurnalis olahraga dimasa mendatang dengan menambah pengalaman dan mengembangkan ketrampilan melalui uji-uji kompetensi wartawan, serta perkembangan teknologi jelas akan membatu untuk peluang jurnalis dimassa mendatang.	Sertifikasi jurnalis olahraga
4	Dukungan masyarakat dapat dilihat melalui hasil berita yang mereka publikasikan dan jika online dapat dilihat seberapa banyak dibaca hasil berita yang di publikasikan.	Tidak ada

Sumber: Peneliti

Dari data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Temuan peneliti dari hasil wawancara diatas diketahui bagaimana keberadaan dan kuantitas jurnalis olahraga di Jawa Tengah adalah melalui hasil karyanya atau hasil berita yang mereka publikasikan di sisi lain keberadaan seorang jurnalis sangat penting sebagai pemberi informasi tentang kebenaran berita karena pada era sekarang ini banyak beredar berita hoax. Contohnya adalah penipuan yang mengatasnamakan salah satu staf dari Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) kota semarang dengan tujuan untuk memberikan bantuan materi kepada instansi/yayasan. Faktanya salah satu staf Dispora tersebut tidak memberikan bantuan materi kepada instansi/yayasan .Cara jurnalis mengecek kebenaran dari berita tersebut adalah dengan riset: memeriksa sumber atau asal usul, membandingkan dengan pemberitaan yang ada dimedia online dan sistus resmi lembaga terkait atau akun-akun media sosial resmi lembaga atau tokoh terkait, melakukan konfirmasi secara langsung kepada tokoh atau perwakilan lembaga terkait.

Konsep kelestarian jurnalis olahraga di Indonesia dapat terus dikembangkan melalui medianya yang memberi sosialisasi pengalaman kepada orang-orang tujuannya untuk menarik minat menjadi jurnalis olahraga, selain itu agar jurnalis olahraga dapat bekerja secara berkelanjutan organisasi memberikan kesejahteraan. Kemudian Peluang jurnalis olahraga masa mendatang dengan bantuan teknologi yang semakin berkembang justru akan membantu dalam peliputan berita contohnya adalah dengan Teknologi Informasi (TI) seperti penggunaan perangkat lunak untuk mengelola dan memproses informasi. TI membantu manusia tidak terkecuali dunia jurnalistik dengan cara membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan, dan menyebarkan informasi. TI juga dapat digunakan untuk berbagai aktivitas, seperti komunikasi, hiburan, pendidikan, hingga bisnis. Beberapa contoh teknologi informasi perangkat lunak yang digunakan jurnalis adalah penelitian dan verifikasi (contoh alatnya LexisNexis, Cek fakta.org, Google Cendekia), pembuatan dan manajemen konten (contoh alatnya adalah WordPress, Google Docs), pengeditan audio dan video (contoh alatnya Adobe premier pro, Final

Cut Pro) (Alamsyah et al., 2024). Akan tetapi tidak terlewatkan dengan kerjasama antar jurnalis olahraga tujuannya untuk memanfaatkan peluang berita olahraga itu penting karena untuk berita yang real, dan dengan cara mengembangkan ketrampilan dan kompetensi khusus misalnya melalui uji-uji kompetensi wartawan serta menambah wawasan mengenai teknologi atau meningkatkan skil individu adalah peluang jurnalis dimasa mendatang.

Selanjutnya dukungan masyarakat dalam mendukung profesi jurnalis olahraga dapat diketahui melalui berita yang dihasilkan contohnya dengan komentar yang baik dalam beritanya atau menambahkan informasi jika ada informasi yang kurang lengkap melalui kolom komentar, disisi lain untuk meningkatkan dukungan masyarakat dapat melalui organisasi profesi.

Berdasarkan temuan dilapangan dan teori pada penelitian Cahyaningrum and Soekrani (2023) mengatakan untuk peningkatkan jurnalis olahraga yang sedang dikembangkan di Indonesia kementerian pemuda dan olahraga di bawah kepemimpinan Zainudin Amali meluncurkan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yang dipayungi Peraturan Presiden (PerPres) Nomor 86 Tahun 2021. Sehingga dengan demikian maka olahraga bisa juga menjadi satu bidang studi yang cukup mengalami perkembangan pesat, baik dari segi pembelajaran maupun dari segi pendukungnya. Diantaranya pemberitaan tentang berbagai cabang olahraga yang saat ini tengah dikembangkan di Indonesia. Maka dari itu tanpa dipublikasikan melalui pemberitaan masyarakat tidak akan tahu atau minim informasi. Maka dari itu Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Menpora RI) Zainudin Amali menyampaikan pentingnya peran Persatuan Wartawan Indonesia dan Seksi Wartawan Olahraga (SIWO) dalam mensosialisasikan dan mengimplementasikan (DBON). Tujuannya untuk meningkatkan eksistensi jurnalis olahraga di media massa Indonesia di era digital masa mendatang. Dengan perkembangan teknologi, khususnya internet dan media sosial, telah membawa perubahan signifikan pada masyarakat dalam mencari informasi berita yang lebih cenderung mengakses berita melalui platform media sosial. Media sosial memainkan peran penting dalam menarik minat pembaca terhadap konten jurnalis olahraga. Penggunaan platform ini memungkinkan untuk mempromosikan diri, dan mencapai audiens yang lebih luas. Strategi yang efektif dapat disajikan melalui media sosial, dan pembuatan konten yang menarik dan berbeda misalnya pada instagram dapat berfokus pada berita singkat dan visual yang menarik, dan youtube memberikan ruang konten yang lebih mendalam seperti wawancara dan dokumenter. Media sosial adalah alat yang efektif untuk mendukung eksistensi jurnalis olahraga di era digital, memperkuat eksistensi, dan memperluas jangkauan pembaca melalui konten yang visual dan multimedia. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa bagaimana eksistensi jurnalis olahraga di media massa Jawa Tengah di era digital sudah sesuai dengan teori yang ada, cara untuk meningkatkan eksistensi jurnalis olahraga yaitu dengan cara memanfaatkan media sosial sebagai penyebaran informasi berita dengan begitu dapat memperkuat eksistensi jurnalis dan memperluas jangkauan pembaca melalui konten visual.

## **5. Hasil Wawancara mengenai Tantangan dan Kendala Jurnalis Olahraga di Era Digital**

Tatangan adalah hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah. Di era digital salah satu tantangan yang dihadapi seorang jurnalis adalah kecepatan berita dan akurasi informasi. Di era digital dimana berita dapat disampaikan secara real-time, tekanan yang pertama sering kali mengalahkan pentingnya akurasi. Ini dapat menyebabkan penyebaran informasi yang salah atau tidak terverifikasi dengan benar. Meskipun

kecepatan dapat meningkatkan daya tarik berita, tetapi penting untuk menjaga standar akurasi. Sedangkan kendala adalah halangan, rintangan, atau faktor yang membatasi, atau mencegah pencapaian sasaran. Dalam dunia jurnalistik di era digital sasaran yang dimaksud adalah para khalayak masyarakat yang menantikan informasi berita. Salah satu kendala bagi jurnalis di era digital adalah kendala koneksi internet yang kadang buruk pada saat akan mempublikasikann berita (Yani, 2023).

**Tabel 5** Hasil Wawancara mengenai Tantangan dan Kendala Jurnalis Olahraga di Era Digital

Indikator	Informan 1	Informan 2	Informan 3
A. Tantangan Jurnalis Olahraga di Era Digital	Jurnalis olahraga pada saat mencari berita memerlukan akses untuk mewawancara narasumber. Di era digital kecepatan publikasi berita sangat penting supaya tidak ketinggalan berita dengan sosial media yang kebenaran beritanya kadang belum pasti valid. Selama mempublikasikan berita sesuai dengan etika jurnalistik dan tidak membuat opini liar teror atau ancaman tidak akan terjadi.	Jurnalis olahraga pada saat meliput event memerlukan akses untuk mewawancara narasumber. Di era digital sosial media menjadi tantangan karena kecepatan penyebaran berita bisa kapan saja. Dalam publikasi berita olahraga kebanyakan memberitakan hasil pertandingan jadi untuk teror dan ancaman tidak ada.	Jurnalis olahraga di era digital harus selalu update teknologi untuk mendapatkan hasil berita yang maksimal. Daerah terpencil menjadi tantangan untuk jurnalis era digital karena dengan tidak ada jaringan internet akan menunda publikasi berita. Selama mempublikasikan berita sesuai kaidah-kaidah jurnalistik teror atau ancaman tidak akan terjadi.
B. Kendala Jurnalis Olahraga di Era Digital	Di era digital koneksi internet buruk menjadi kendala bagi publikasi berita jika koneksi buruk akan menunda publikasi berita. Perkembangan teknologi AI justru membantu dalam pengerjaan sebuah karya tulis berita, akan tetapi sebagai manusianya tidak boleh ketergantungan melainkan menambah keterampilan.	Di era digital koneksi internet buruk menjadi kendala untuk publikasi berita yang harus segera diberitakan. Perkembangan teknologi AI dapat membantu pekerjaan dalam menulis berita, akan tetapi sebagai SDM harus lebih meningkatkan skil dalam menggunakan teknologi digital.	Di era digital koneksi internet buruk menjadi kendala bagi publikasi berita, karena jika terlambat berita yang kurang valid di media sosial lebih cepat beredar. Perkembangan teknologi AI membantu tulisan jurnalis jika akan membuat gambar.

Sumber: Peneliti

## 6. Penyajian Data mengenai Tantangan dan Kendala Jurnalis Olahraga di Era Digital

**Tabel 6** Penyajian Data mengenai Tantangan dan Kendala Jurnalis Olahraga di Era Digital

No	Wawancara	Dokumentasi
1	Tantangan seorang jurnalis di era digital yaitu kecepatan mempublikasikan berita karena dengan media sosial berita dapat beredar dimana saja dan kapan saja	Tidak ada
2	Kendala yang sering dihadapi seorang jurnalis di era digital yaitu koneksi internet yang kadang tidak stabil untuk publikasi berita	Tidak ada

Sumber: Peneliti

Dari data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Temuan peneliti dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa tantangan seorang jurnalis olahraga dalam menyajikan berita olahraga di era digital adalah kesulitan ketika akan menemui narasumber dikarenakan tidak semua narasumber mau diliput beritanya disisi lain seorang jurnalis olahraga perlu perizinan untuk akses meliput berita olahraga di suatu event atau pertandingan. Pada saat akan menyajikan berita olahraga tantangan yang sering dihadapi adalah kecepatan untuk mempublikasikan berita olahraga dan ketika ingin menyajikan berita dengan cepat seorang jurnalis abai atau kadang lalai dengan kode etik jurnalistik Verifikasi dan keseimbangan. Jurnalis wajib memverifikasi informasi terlebih dahulu sebelum menyebarkannya agar informasi yang sampai ke masyarakat valid, mengingat pada era digital ini berita dapat beredar dari mana saja dan kapan saja (Madika et al. 2023).

Kendala yang sering dihadapi jurnalis olahraga pada saat akan menyajikan berita olahraga di era digital adalah kurang bagusnya koneksi atau internet karena dengan buruknya jaringan internet itu akan menunda publikasi berita. Kemudian perkembangan teknologi pada zaman sekarang tidak menjadi kendala bagi seorang jurnalis dalam menyajikan berita olahraga di era digital, melainkan dengan perkembangan teknologi contohnya kecerdasan buatan AI akan membantu dalam menyajikan berita olahraga (Johansah et al., 2024). Tantangannya sebagai SDMnya tidak boleh ketergantungan dengan teknologi modern melainkan juga harus lebih rajin belajar dan menambah wawasan atau pengalaman sebagai jurnalis agar tidak kalah dengan AI. Dalam artian jurnalis juga harus mengasah keterampilan dalam penggunaan teknologi perangkat lunak yang dapat membantu pekerjaan jurnalis salah satu contohnya *tools* yang digunakan yaitu *Chat GPT* dan *Google Bard* atau *Gemini* sebagai alat untuk riset dan pengembangan data.

Pada penelitian Fauzi (2021) menyebutkan tantangan jurnalis di era digital adalah berhadapan dengan perubahan teknologi yang menuntut kecepatan dalam menyebarkan informasi, namun faktor kecepatan juga dapat menjadi suatu kelemahan jika informasi yang segera dipublikasikan tersebut tidak didukung oleh akurasi data. Kesalahan yang umum dilakukan jurnalis digital adalah terkait akurasi kualitas dan kredibilitas informasi yang disampaikan, karena mengejar kecepatan sehingga terjebak dalam menyampaikan informasi yang belum terverifikasi.

Berdasarkan temuan dilapangan dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa tantangan dan kendala dalam menyajikan berita olahraga di era digital sudah sesuai dengan teori yang ada, kecepatan dalam publikasi berita dapat membuat seorang jurnalis abai atau lalai mengenai kualitas dan kredibilitas serta kode etik jurnalistik dikarenakan mengejar kecepatan untuk publikasi di era digital.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penemuan peneliti dilapangan mengenai bagaimana peran jurnalis olahraga media massa Indonesia dalam menyajikan berita olahraga di era digital, berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil dan pembahasan maka disimpulkan bahwa jurnalis olahraga sangat berperan untuk memberikan informasi khususnya dalam bidang olahraga dengan cara selalu riset sebelum mencari berita untuk dipublikasikan kepada masyarakat yaitu dengan memahami, mencari tahu, menambah referensi tentang berita apa yang akan diliput dan memberikan berita sedalam mungkin mengingat dengan perkembangan zaman yang sudah serba digital berita hoax dapat bersliweran dimana saja dan kapan saja.

Selanjutnya penemuan peneliti di lapangan mengenai eksistensi dari seorang jurnalis olahraga dapat disimpulkan bahwa keberadaan dari seorang jurnalis dapat dikenal melalui hasil beritanya dan seberapa banyak dilihat beritanya diplatform media online.

Terlepas dari peran dan eksistensinya seorang jurnalis olahraga memiliki tantangan dan kendala pada saat mencari atau menyajikan beritanya, kesulitan bertemu dengan narasumber, menggali informasi mengenai narasumber, memerlukan perizinan untuk meliput berita jika ada event besar tertentu dan kurang canggihnya alat yang dilakukan untuk peliputan berita. Itu menjadi tantangan tersendiri bagi jurnalis olahraga pada saat akan mencari berita, disisi lain kecepatan dalam menyebarkan berita juga menjadi tantangan bagi jurnalis olahraga di era digital karena banyaknya pengguna media sosial berita dapat beredar dimana saja dan kapan saja. Kendala bagi seorang jurnalis olahraga untuk menyajikan berita olahraga di era digital yang lebih sering terjadi yaitu di koneksi atau internet, untuk dapat menyebarkan berita secara cepat diperlukan jaringan yang baik dan bagus.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyadari banyak pihak yang memberi dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberi balasan terbaik kepada:

- 1) Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
- 2) Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi izin penelitian.
- 3) Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
- 4) Bapak Dhias Fajar Widya Permana, S.Si., M.Or. selaku dosen wali yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

- 5) Bapak Limpad Nurrachmad, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pmebimbing yang sudah membimbing, memberi bantuan, dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
- 6) Kedua orang tua saya Bapak Slamet Santoso dan Ibu Putut Widayanti tercinta yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, dan menyisihkan finansialnya sehingga saya bisa menyelesaikan studi dengan baik, dan tanpa lelah mendukung pilihan dan semua keputusan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakan saya.
- 7) Kepada organisasi media Suara Merdeka, Tribun JATENG, dan Jawa Pos yang telah memberi izin dalam pengambilan data dan berkenan membantu guna menyelesaikan skripsi ini.
- 8) Kepada jurnalis olahraga Suara Merdeka, Tribun JATENG, dan Jawa Pos yang telah bersedia melakukan wawancara guna untuk mendapatkan data penelitian skripsi.

Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan kearah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-NYA kepada kita semua.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I. L., Aulya, N., & Satriya, S. H. (2024). Transformasi Media dan Dinamika Komunikasi dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang Ilmu Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 168–181. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.554>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Alief Devin. (2018). Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, 2017*, 45–54.
- Anfansyah, A. Z., Rahimi, N., Fitriani, N., & ... (2024). Jurnalisme Warga dari Perspektif Hukum. *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 82–87. <http://jurnalisticomah.org/index.php/syariah/article/view/304%0Ahttp://jurnalisticomah.org/index.php/syariah/article/download/304/284>
- Apdillah, D., Deri, A., Wijaya, C. R., & Sitorus, M. A. P. (2022). Perilaku Masyarakat Dalam Menggunakan Media Digital Di Masa Pandemi. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 110–120. <https://doi.org/10.55047/jrpp.v1i2.216>
- Dr. Nurasipah Harahap, M. . (2020). *Penelitian Kualitatif*. 4(1), 9–15.
- Fauzi, M. (2021). Jurnalisme Di Era Digital. *JICOMS: Journal of Islamic Communication and Media Studies*, 1(1), 16–37.
- Fitriani, D. (2024). *Adopsi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Praktik Jurnalisme Media Lokal Kota Padang (Studi Kasus Media Harian Singgalang, Langgam.id, Harian Haluan)*. 6.
- Haryati, T., Putra, R. B. A., & Setyawati, H. (2017). Analisis Isi Pemberitaan Olahraga pada Rubrik Gelora Harian Wawasan. *Penjakora*, 4(2), 36–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/penjakora.v4i2.13365>

- Irsyam, F. (2021, 12 September). Daftar 10 Media Online di Jateng yang Sudah Terverifikasi Administrasi dan Faktual oleh Dewan Pers. <https://www.panturapost.com/jurnalisme/2073249433/daftar-10-media-online-di-jateng-yang-sudah-terverifikasi-administrasi-dan-faktual-oleh-dewan-pers>
- Johansah, F., Setyawan, I., Efda, A. D., Febrian, D., Zephaniah, I., & Olifia, S. (2024). *Kompetensi Baru Jurnalisme Online di Era Disrupsi Artificial Intelligence di Jabar . viva . co . id . 4*, 285–294.
- Madika, S., Aji Budiman, D., & Vuspa Sari, E. (2023). TUTURLOGI: Journal of Southeast Asian Communication Penerapan Pasal Enam Kode Etik Jurnalistik Pada Wartawan Surat Kabar Harian Metro Siantar. *TUTURLOGI: Journal Of Southeast Asian Communication*, 4(1), 20–28. <https://doi.org/10.21776/ub.t>
- Maulida, A. S., Putri, A., Rahmawati, K. R., Jurnalistik, P., Dakwah, F., & Hidayatullah, U. I. N. S. (2021). *THE STRATEGY OF NATIONAL JOURNALIST IN CRITICAL ISSUES. 1*.
- Oktafira, W. (2022). *EKSISTENSI JURNALIS PEREMPUAN DI MEDIA JAMBI EKSPRE. 8.5.2017*, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Pečulius, Ž. (2016). Digital era: From mass media towards a mass of media. *Filosofija, Sociologija*, 27(3), 240–248.
- Pinton Setya Mustafa, M. P., Hafidz Gusdiyanto, M. P., Andif Victoria, M. P., Ndaru Kukuh Masgumelar, M. P., Nurika Dyah Lestariningsih, M. P., Hanik Maslacha, M. P., Dedi Ardiyanto, S. P., Hendra Arya Hutama, S. P., Matheos Jerison Boru, M. P., Iwan Fachrozi, M. P., Estrado Isaci Selestiano Rodriquez, M. P., Taufan Bayu Prasetyo, M. P., & Syaiful Romadhana, S. P. (2015). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM PENDIDIKAN OLAHRAGA*.
- Rahayu Ningrum, D., & Khoiril Mala, I. (2024). Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan Dan Kecepatan Berita Di Media Online: Analisis Peran Jurnalis Dalam Meningkatkan Kualitas Berita. *Jurnal Multilingual*, 4(2), 1412–1482. <https://www>.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17*(33), 81–95.
- Siti, A. (2023). *Peran Jurnalis Kanal Indonesia dalam Menggali Informasi di Era Digital*.
- Vita Dwi Cahyaningrum, & Tony S Soekrani. (2023). Peningkatan Kualitas Calon Jurnalis Olahraga Melalui Jalur Akademik( Studi Kasus Pola Komunikasi Perkuliahan Jurnalistik Olahraga DiFakultas Ilmu Olahraga Program Studi Pendidikan Kepelatihan DanPenjaskesrek Unesa). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 6(2), 39–44. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jikom>
- Wahyudin. (2016). *Pengantar Jurnalistik Olahraga. 42*, pp.1-42.
- Yani, D. I. (2023). Tantangan Dan Praktek Jurnalistik Era Media Sosial. *Repository UIN Suska*.